

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT. BANK SULUTGO***THE APPLICATION OF RISK MANAGEMENT ON THE PT. BANK SULUTGO*

Oleh:

**Leila S. Antou<sup>1</sup>**  
**Parengkuan Tommy<sup>2</sup>**  
**Joy E. Tulung<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[leilasandra04@gmail.com](mailto:leilasandra04@gmail.com)<sup>2</sup>[parengkuan197@gmail.com](mailto:parengkuan197@gmail.com)<sup>3</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Semua kegiatan dalam perbankan berpotensi risiko, termasuk dalam kegiatan bisnis. Diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Penerapan manajemen risiko dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi akan memberikan manfaat, baik kepada perbankan maupun otoritas pengawasan bank. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan manajemen risiko pada PT. Bank SulutGo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan PT Bank SulutGo telah menerapkan dengan baik penerapan manajemen risiko, sesuai dengan standar-standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank tersebut. Saran bagi PT. Bank SulutGo sebaiknya mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Bagi investor perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada PT. Bank SulutGo, karena bank tersebut adalah bank yang beresiko cukup tinggi.

**Kata Kunci:** *risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi.*

**Abstract:** *All the activities in the banking potential risk, including in the activities of the business. Including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputational risk. The application of risk management in order to manage the risk at hand will give you the benefits, both to the banking supervisory authority as well as the bank. The purpose of this research is to know the application of risk management on the PT. Bank SulutGo. This research uses descriptive quantitative methods. The results showed PT Bank SulutGo have implemented with good application of risk management, compliance with the minimum standards set by Bank Indonesia and the financial services authority which obviously tailored to the bank's business scope such. Advice for PT. Bank SulutGo should be able to identify risks that may occur in its business activities. The investor needs to be careful in making decisions to invest in pt. Bank SulutGo, because the bank is a bank that is at risk is quite high.*

**Keywords:** *credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputational risk.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peranan bank dalam memajukan perekonomian Negara sangatlah besar. Dalam menjalankan kegiatannya, bank mempunyai peran dalam sistem keuangan, yaitu: Pengalihan Aset (*asset transmutation*), Transaksi (*transaction*), Likuiditas (*liquidity*), dan Efisiensi (*efficiency*). Pengertian bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau jasa keuangan. Produk utama yang biasa dilayani berupa simpan giro, tabungan maupun deposito. Bank juga digunakan sebagai tempat untuk simpan pinjaman. Fungsi lain dari bank adalah sebagai tempat pertukaran mata uang, perpindahan uang (*transfer*), sebagai tempat pembayaran maupun setoran.

Dalam Bank setiap aktivitas atau produk paling tidak mengandung satu jenis risiko atau lebih. Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang terjadi akibat sebuah proses sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, yang terjadi dalam keadaan yang tidak dikehendaki sehingga menimbulkan suatu kerugian. Risiko juga sebagai kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak menyenangkan terhadap hasil aktivitas dibandingkan dengan yang diharapkan (Elliott dan Vaughan, 1972).

Implementasi manajemen risiko pada bank di Indonesia diarahkan sejalan dengan standar baru secara global yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlement (BIS)* dengan konsep permodalan baru dimana kerangka perhitungan modal lebih sensitif terhadap risiko (*risk sensitive*), serta memberikan insentif terhadap peningkatan kualitas manajemen risiko di bank atau yang lebih disebut dengan Basel II (penyempurnaan dari Basel I). Sebagaimana diadopsi oleh Bank Indonesia melalui peraturan Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, agar perbankan Indonesia dapat beroperasi secara lebih berhati-hati dan penerapannya disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank dalam hal keuangan, infrastruktur pendukung maupun sumber daya manusia. Dengan ketentuan ini, bank diharapkan mampu melaksanakan seluruh aktivitasnya secara terintegrasi dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Manajemen Risiko merupakan proses di mana sebuah bank secara metodik menghubungkan risiko yang melekat pada kegiatannya dengan tujuan untuk mempertahankan/memperbesar keuntungan dari setiap aktifitas dan lintas portofolio dari semua kegiatan. Fokus dari Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi, mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Tujuannya adalah untuk menambah value dari semua aktivitas bank ke arah yang paling maksimal (Tampubolon dan Manahan, 2004:34-35).

Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia (PBI No.11/25/PBI/2009), terdapat delapan risiko yang harus dikelola Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan risiko agar kegiatan perbankan dapat tetap berjalan seperti yang diharapkan, pengelolaan risiko tersebut dapat dilakukan melalui sebuah proses manajemen risiko.

Penerapan manajemen risiko dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi akan memberikan manfaat, baik kepada perbankan maupun otoritas pengawasan bank. Bagi perbankan, penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

Penerapan manajemen risiko selain sebagai tuntutan kebutuhan bank secara internal juga untuk merespon implementasi *Basel II Accord* sebagai *regulatory* Perbankan Internasional, menjadi prasyarat yang harus dipenuhi bagi bank yang terlibat dalam pasar Global. Semakin kompleksnya produk dan aktifitas bank maka risiko yang dihadapi Bank akan semakin meningkat. Peningkatan risiko tersebut perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Sehingga peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko bank akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan bank berbasis risiko.

PT. Bank SulutGo merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, yang berfungsi sebagai penghimpunan dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan memberikan fasilitas pinjaman dana dalam bentuk kredit.

PT. Bank SulutGo juga merupakan bank terkenal dengan slogan “Torang Pe Bank” saat ini berada pada kategori Buku II, dengan total asset yang berhasil dibukukan sampai tahun 2016 adalah sebesar Rp.14,07 Triliun (Annual Report PT. Bank SulutGo, 2017).

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan:

1. Risiko kredit pada PT. Bank SulutGo
2. Risiko pasar pada PT. Bank SulutGo
3. Risiko likuiditas pada PT. Bank SulutGo
4. Risiko operasional pada PT. Bank SulutGo
5. Risiko hukum pada PT. Bank SulutGo
6. Risiko strategik pada PT. Bank SulutGo
7. Risiko kepatuhan pada PT. Bank SulutGo
8. Risiko reputasi pada PT. Bank SulutGo

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

Manajemen adalah ilmu dan seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Wijayanto (2012:2), sedangkan menurut Assauri (2004:12) Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Berdasarkan pengertian manajemen diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasi kegiatan-kegiatan pekerjaan perusahaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan secara efektif dan efisien dengan menggunakan orang lain melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

### **Bank**

#### **Pengertian Bank**

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2010:11).

#### **Peranan Bank**

Menurut Ali (2006:256), Bank mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara, antara lain sebagai lembaga intermediasi yaitu bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

#### **Risiko Perbankan**

Risiko perbankan adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi dalam berbagai keputusan dalam berbagai bidang.

#### **Manajemen Risiko Perbankan**

Risiko perbankan adalah risiko yang dialami oleh sector bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang seperti keputusan penyaluran kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk keputusan financial lainnya, dimana itu telah menimbulkan kerugian bagi perbankan tersebut, dan kerugian terbesar adalah dalam bentuk *financial*.

#### **Manajemen Risiko**

Secara umum manajemen risiko merupakan serangkaian proses yang diawali dengan proses identifikasi, pengukuran, monitoring, dan kontroling terhadap risiko-risiko portofolio. Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis (Irham, 2014).

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank SulutGo dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko**

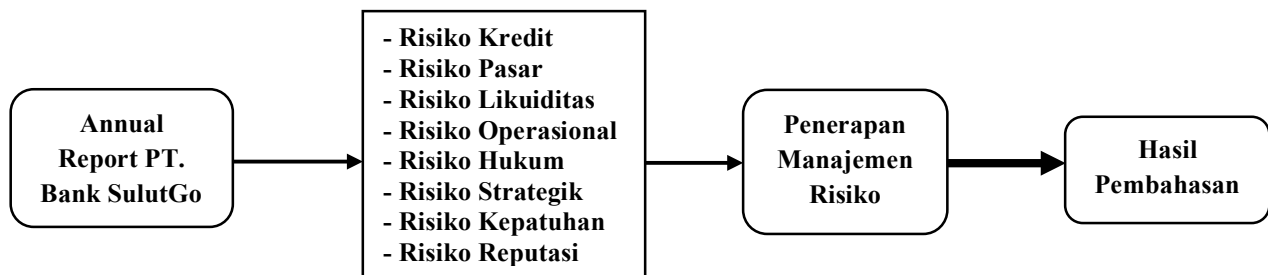
1. Melakukan pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Melakukan pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*;
3. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
4. Melakukan pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru;
5. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan *intern* (internal model);
6. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada direktur utama atau direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala.

### **Penelitian Terdahulu**

Watopa, Sri Murni dan Saerang (2017) Melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional Pada PT. Bank SulutGo. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis faktor penyebab kesalahan risiko kredit dan risiko operasional PT. Bank SulutGo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memaparkan bagaimana penerapan pengelolaan risiko kredit dan risiko operasional pada perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pengelolaan risiko kredit dan risiko operasional yang diterapkan oleh PT. Bank SulutGo sesuai dengan standar-standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank tersebut.

Yaniar, Dwiatmanto dan Maria (2016) Melakukan penelitian tentang Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Penerapan Manajemen Risiko Kredit untuk meminimalisir kredit modal kerja bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo dalam menangani terjadinya kredit modal kerja bermasalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit yang meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem Informasi manajemen risiko kredit, serta sistem pengendalian intern untuk meminimalisir kredit modal kerja bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan adanya penelitian ini menyarankan agar bank menjaga independensi staf kredit dan meningkatkan proses pemantauan kredit.

Tenggor, Sri Murni dan Moniharapon (2015) Melakukan penelitian tentang Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT. Bank SulutGo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen risiko di PT. Bank SulutGo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo telah menerapkan dengan baik pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko kredit, dan pengendalian risiko kredit.

**Model Penelitian****Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teori***Hipotesis/Preposisi**

Hipotesis: PT Bank SulutGo telah menerapkan dengan baik penerapan manajemen risiko, sesuai dengan standar-standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank tersebut.

**MODEL PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2010: 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SulutGo, Jl. Sam Ratulangi No.9 Kota Manado. Jangka waktu pengambilan data yaitu di mulai pada bulan April 2018.

**Data dan Sumber****Data sekunder**

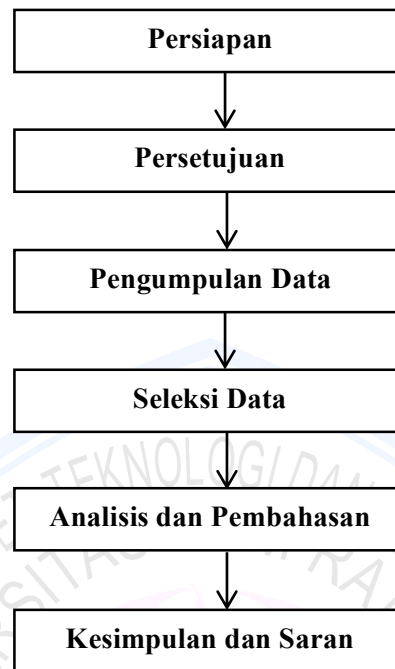
Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Seperti data yang diperoleh dari *Annual Report*, artikel-artikel, webside, atau majalah, dan lain sebagainya.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Kepustakaan  
Teknik Kepustakaan yaitu mengumpulkan data mengenai pengelolaan manajemen risiko dari buku-buku, dan bahan lainnya.
2. Observasi  
Melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian. subyek penelitian dan keadaan tempat penelitian. Heru (2006) mengemukakan observasi sebagai studi yang dilaksanakan secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan ketentuan dalam penelitian atau karya ilmiah. Hasil observasi ilmiah ini, dijelaskan secara teliti, tepat dan akurat, serta tidak diperbolehkan untuk ditambah atau dikurangi dan dibuat-buat sesuai keinginan peneliti.

### Teknik Analisis

Setelah rangkaian data yang diperoleh dari responden yaitu PT. Bank SulutGo, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur penelitian berikut:



**Gambar 2. Prosedur Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Manajemen Risiko pada PT. Bank SulutGo

Penerapan Manajemen Risiko Bank SulutGo saat ini merujuk pada Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 / SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

#### Manajemen Risiko Kredit pada PT. Bank SulutGo

Proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pemantauan terhadap risiko kredit telah dilakukan, bahkan pada tanggal 27 November 2013 telah disusun metode pengukuran risiko kredit melalui Rating Risiko Kredit Usaha sesuai Surat Edaran Direksi No 023./SE-MRi/DIR/XI/2013.

#### Manajemen Risiko Pasar pada PT. Bank SulutGo

Risiko Pasar diukur berdasar dua komponen, yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar. Strategi Bank dalam membangun dan mengembangkan manajemen risiko pasar, antara lain dengan mengembangkan *Asset Liabilities Committee (ALCO)*.

#### Manajemen Risiko Likuiditas pada PT. Bank SulutGo

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

**Manajemen Risiko Operasional pada PT. Bank SulutGo**

Pengelolaan risiko operasional terus melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sistem yang mendukungnya.

**Manajemen Risiko Hukum pada PT. Bank SulutGo**

Kejadian risiko hukum yang dapat timbul antara lain adalah adanya kelemahan terhadap beberapa faktor seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian, kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati, tidak dapat dilaksanakannya suatu perjanjian baik untuk keseluruhan maupun sebagian.

**Manajemen Risiko Strategik pada PT. Bank SulutGo**

Pengendalian atas risiko strategik dilakukan demi meminimalisir akibat adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal bank seperti keputusan/kebijakan bisnis, implementasi yang tidak sesuai kebijakan atau karena kurang tanggap terhadap perubahan industri.

**Manajemen Risiko Kepatuhan pada PT. Bank SulutGo**

Pemantauan atas risiko kepatuhan adalah dengan mengatur pengendalian terhadap kemungkinan terjadinya ketidakpatuhan aturan baik eksternal maupun internal yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan seperti kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan dan prosedur internal, standar/kode etik dan peraturan pemerintah lainnya yang terkait.

**Manajemen Risiko Reputasi pada PT. Bank SulutGo**

Kebijakan manajemen dalam memahami dan meminimalisir risiko reputasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan publik terhadap bank, meningkatkan nilai bank, meningkatkan kredibilitas bank dan menjaga konsistensi kelangsungan usaha bank dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

**Pembahasan****Penerapan Manajemen Risiko Pada PT. Bank SulutGo**

Penerapan manajemen risiko Bank SulutGo bertujuan untuk mendukung Bank dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan *shareholder value*.

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko;
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh;

**Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada PT. Bank SulutGo**

Bank menerapkan kebijakan *four eyes principle* (pemisahan fungsi) yaitu pemisahan antara *Relationship Management* (RM) selaku petugas operasional dan *Credit Risk Management* (CRM) selaku pengendalian risiko kredit, untuk meningkatkan keandalan sistem pengendalian intern dalam Penerapan Manajemen Risiko Bank, khususnya untuk Risiko Kredit.

**Penerapan Manajemen Risiko Pasar Pada PT. Bank SulutGo**

Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* (Metode Standar) yang dilakukan pada risiko spesifik (*specific risk*) dan risiko umum (*general market risk*) pada *Trading Book* (buku perdagangan bank), untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia/OJK.

**Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas Pada PT. Bank SulutGo**

Sebagai bagian penerapan risiko likuiditas, Bank memiliki Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee* atau *ALCO*), melakukan pengelolaan likuiditas dan secara berkala membahas pengelolaan risiko likuiditas pada Bank. Sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan risiko

likuiditas, Bank memiliki Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, yang merupakan bagian dari Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Bank.

### **Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada PT. Bank SulutGo**

Bank menerapkan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 /SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar yang merupakan perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

### **Penerapan Manajemen Risiko Hukum Pada PT. Bank SulutGo**

Bank melaksanakan identifikasi Risiko Hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis. Pengukuran Risiko Hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Divisi Hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

### **Penerapan Manajemen Risiko Strategik Pada PT. Bank SulutGo**

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, tresuri dan investasi serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).

### **Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan Pada PT. Bank SulutGo**

Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, Divisi Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia/OJK dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.

### **Penerapan Manajemen Risiko Reputasi Pada PT. Bank SulutGo**

Salah satu upaya pengendalian dan penerapan risiko reputasi adalah senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh Frontliner di setiap kantor cabang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Setiap kegiatan dalam dunia perbankan pasti memiliki risiko, misalnya pada PT. Bank SulutGo. Mengacu pada ketentuan BI (PBI No.11/25/PBI/2009) terdapat delapan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Adapun cara untuk mengelola risiko, yaitu dengan meminimalisir dan menetapkan limit risiko yang mampu ditangani oleh bank.
2. Penerapan manajemen risiko PT. Bank SulutGo sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang tentunya sesuai dengan lingkup usaha bank tersebut.
3. Manajemen risiko pada PT. Bank SulutGo telah dilaksanakan dengan baik, namun dalam penerapannya masih terdapat kekurangan yang harus diperhatikan dengan baik.
4. Penerapan Manajemen risiko di Bank SulutGo mengacu pada Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank antara lain Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Manajemen Risiko dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Profil Risiko.
5. PT. Bank SulutGo telah menerapkan kebijakan *four eyes principle* (pemisahan fungsi) untuk meningkatkan keandalan sistem pengendalian intern dalam Penerapan Manajemen Risiko Bank, khususnya untuk Risiko Kredit.
6. PT. Bank SulutGo telah mengelola risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia/OJK.



7. PT. Bank SulutGo menggunakan indikator dalam penilaian risiko intern atas risiko likuiditas yaitu: Komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif; Konsentrasi aset dan kewajiban; Kerentanan pada kebutuhan pendanaan; Akses pada sumber-sumber pendanaan.
8. PT. Bank SulutGo menerapkan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dalam risiko operasional.
9. Dalam rangka pengelolaan atas risiko hukum, PT. Bank SulutGo telah menerbitkan suatu pedoman internal dalam bentuk buku pedoman perusahaan.
10. Dalam risiko stratejik PT. Bank SulutGo meminimalisir akibat adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal bank.
11. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, Divisi Kepatuhan PT. Bank SulutGo membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia/OJK dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.
12. Salah satu upaya pengendalian risiko reputasi PT. Bank SulutGo senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap service level yang dilakukan oleh Frontliner di setiap kantor cabang.

### Saran

Saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Berhati-hati dalam menganalisis dan mengelola manajemen risiko, sehingga tetap berpedoman sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
2. Perlu adanya evaluasi secara berkala dari pihak manajemen bank mengenai penerapan manajemen risiko dan kemungkinan hal-hal atau peristiwa yang dapat berpotensi menimbulkan risiko dari temuan bahkan dari pengalaman sebelumnya.
3. Bagi PT. Bank SulutGo harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya.
4. Bagi investor perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada PT. Bank SulutGo, karena bank tersebut adalah bank yang beresiko cukup tinggi.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dan dapat memperbaiki keterbatasan dari penelitian ini dengan cara menambahkan objek, periode penelitian, maupun variabel yang diteliti. Sehingga penambahan tersebut dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, C. A., Tulung, Joy Elly, & Tasik, H. H. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/2009 tanggal 1 Juli 2009*. Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Jakarta.
- Elliott, C.M dan Vaughan, E.J. 1972. *Fundamentals of Risk and Insurance*. Universitas Michigan, New York.
- Irham, F. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Heru, B. 2006. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Cengara Hafied, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- OJK. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016*. Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. <https://www.ojk.go.id/>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- OJK. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016*. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. <https://www.ojk.go.id/>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Tampubolon dan Manahan. 2004. *Manajemen Operasional (Operation Management)*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tenggor, R.C.T., Sri Murni dan Moniharapon, S. 2015. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT. Bank Sulut Go. *Jurnal Emba*, Vol.3 No.4 Desember 2015, ISSN 2303-1174, Hal.345-356. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Watopa, Y.E., Sri Murni dan Saerang, I.S. 2017. Penerapan Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional Pada PT. Bank Sulut Go. *Jurnal Emba*, Vol.3 No.4 Desember 2015, ISSN 2303-1174, Hal.345-356. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Wijayanto, D. 2012. *Pengantar Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yaniar, W.P., Dwiatmanto dan Maria, E. 2016. Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo). *Jurnal Administrasi & Bisnis*, Vol. 38 No. 1 September 2016, Hal 157-163. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Tulung, Joy Elly and Ramdani, Dendi. 2016. "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>
- Tulung, Joy Elly, and Dendi Ramdani. 2018. "Independence, Size and Performance of the Board: An Emerging Market Research." *Corporate Ownership & Control*, Volume 15, Issue 2, Winter 2018. <http://doi.org/10.22495/cocv15i2c1p6>